

RINGKASAN

Jenita Sianturi “Peranan Mekanisme Koordinasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) Cabang Medan “ (Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Pembimbing I, Dra. Isnaniyah LKS, selaku Pembimbing II.

PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) Cabang Medan adalah sebuah badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang jasa pelayanan pemberi Asuransi Kesehatan

Berdasarkan atas penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) Cabang Medan maka ditemukan masalah yang dihadapi perusahaan yang dapat dinimuskan sebagai berikut

- ~ Apakah sistem koordinasi yang dijalankan oleh perusahaan kurang tepat sehingga mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penulis mencoba mengajukan Hipotesis sebagai berikut :

- ~ Jika koordinasi yang dilakukan perusahaan tepat, maka efektivitas kerja karyawan akan meningkat.

Adapun Kesimpulan penulis adalah :

1. Struktur organisasi PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) Cabang Medan berbentuk organisasi Garis dan Fungsional. Direktur sebagai pimpinan perusahaan memberikan tugas kepada bagian-bagian operasional, bagian pemasaran dan bagian umum untuk menjalankan tugas perusahaan dan senantiasa mengawasi seluruh pelaksanaan agar sesuai dengan tujuan dan rencana perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Departementalisasi yang diterapkan yang dilakukan oleh perusahaan ini berpedoman pada struktur organisasi yang telah digunakan. Jadi dengan adanya struktur organisasi yang ada, maka masing-masing bagian dapat melakukan fungsinya dengan sebaik-baiknya di dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.
3. Sebagaimana diketahui bahwa koordinasi dapat dibagi dalam 2 (dua) bagian yaitu :
 1. Koordinasi vertikal
 2. Koordinasi horizontal.
4. Arus informasi yang ada di perusahaan, dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) bagian yaitu :
 - a. Arus informasi vertikal
 - b. Arus informasi horizontal.

5. Masih ditemukan bagian yang justru tidak mengetahui fungsinya dengan sebaik-baiknya, sehingga koordinasi yang diterapkan di perusahaan khususnya mengenai koordinasi horizontal tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
6. Penerapan koordinasi yang diterapkan di perusahaan ini belum sepenuhnya sesuai sebagaimana yang diharapkan perusahaan.

Sedangkan saran penulis adalah

Adapun saran penulis pada perusahaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap bagian hendaknya dapat bekerja sama sehingga dapat terlaksana koordinasi secara efektif, baik secara vertikal maupun secara horizontal.
2. Sebaiknya diterapkan sikap yang tegas kepada pihak bagian dengan cara persuasif sehingga koordinasi horizontal pada masing-masing bagian dapat terlaksana dengan baik, guna peningkatan efektivitas kerja.
3. Hendaknya dalam pelaksanaan tugas setiap bagian dilakukan pengawasan, sehingga apabila terdapat kesalahan akan lebih mudah diperbaiki.
4. Sebaiknya pimpinan perusahaan dalam mengambil tindakan terhadap para bawahan harus tegas, jangan pilih kasih agar tidak terdapat kecemburuan sosial di dalam organisasi.
5. Dalam melaksanakan koordinasi hendaknya tugas yang diberikan kepada suatu bagian harus sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing.
6. Dalam menjalankan perusahaan pimpinan dan bawahan hendaknya saling koordinasi dalam menentukan suatu pekerjaan.